

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Desa Sendir

a. Sejarah Singkat Desa Sendir

Sendir merupakan nama Desa yang ada di kawasan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumene. Desa ini bisa merupakan Desa yang berada di ujung timur daerah Lenteng. Desa ini berseberangan dengan Desa Patean yang termasuk Kecamatan Batuan. Di masa kuno Desa Sendir merupakan salah satu kawasan keramat dalam hal itu yang berkaitan dengan sosok Kiai Rahwan, tokoh yang pertama kali membat wilayah ini. “Menurut sejarah kuno, Sendir ini dulunya merupakan kawasan rawa”. Kata Imam Alfarisi, salah satu pemerhati sejarah yang ada di Sumenep, yang berlatar belakang dari Desa Sendir. Mengenai nama Sendir ini menurut Imam Alfarisi ada 2 versi.

Kedua versi itu bersumber dari para sepupuh di Sendir. Yang diriwayatkan secara turun temurun. *Versi pertama*, bahwasanya kata Sendir bermakna menyendiri, menyepi atau menjauh dari khalayak ramai. Hal itu merujuk kepada Kiai Rahwan, yang memang sengaja hijrah ke desa Sendir, untuk menyendiri.

Sedangkan *versi kedua*, Sendir merupakan sebuah ungkapan dari karakteristik Kiai Rahwan yang selalu menjaga perasaan orang lain, khususnya ketika memberikan teguran, meskipun terhadap muridnya sekalipun. Jadi semacam sindiran halus, Kiai Rahwan tidak langsung memberikan teguran kepada orang itu,

kecuali dengan cara yang halus. Beliau memberikan sindiran sehingga yang ditegur tidak tersinggung ataupun sakit hati.¹

Desa Sendir Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep mayoritas masyarakatnya beragama Islam sehingga banyak dibangun tempat peribadatan seperti masjid dan mushola. Adapun kegiatan rutin yang diadakan di Desa Sendir khususnya di bidang agama meliputi: yasinan, tahlilan, pengajian, pembacaan Al-Banjari, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra Mi'roj, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Desa Sendir berpegang teguh dengan sistem kekeluargaan atau gotong-royong sehingga dalam melaksanakan kegiatan dilakukan secara bersama-sama. Hal ini terbukti dengan diadakannya kerja bakti bersama dalam perbaikan jalan desa, perbaikan rumah, dan juga banyak kegiatan lain yang saling melibatkan satu sama lain seperti halnya hajatan keluarga dan lainnya.

Secara umum kondisi stabilitas di Desa Sendir dalam kondisi baik. Hal ini ditandai dengan tidak pernah terjadinya gangguan keamanan, seperti pencurian atau perampokan. Setiap masyarakat bekerja sama saling menjaga stabilitas keamanan. Secara struktural kondisi stabilitas keamanan Desa Sendir yang bertanggungjawab adalah Kepala Desa. Secara umum tugas pokok kepala desa adalah bertanggungjawab penuh atas segala kondisi keamanan desa dalam rangka mengantisipasi timbulnya permasalahan sebagai salah satu langkah antisipasi masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat.

¹Tobari, "*Mengenal Asal-Usul Desa Sendir Kecamatan Lenteng*", Info Publik, diakses dari <http://infopublik.id/read/227222/mengenal-asal-usul-desa-sendir-kecamatan-lenteng.html>, pada tanggal 30 Agustus 2021 pukul 08.46.

b. Letak Geografis

Desa Sendir merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep. Dan mempunyai Luas wilayah 439,61 Ha. Desa Sendir berada di bagian ujung timur kecamatan Lenteng. Pada wilayah utara dberbatasan dengan desa Batuan dan desa Torbang, wilayah selatan berbatasan dengan desa Muangan, wilayah barat berbatasan dengan desa Meddelan dan wilayah timur berbatasan dengan desa Nambakor dan desa Patean. Adapun keadaan kondisi geografis desa ini yaitu dataran rendah.² Di Desa Sendir terdiri dari tiga Dusun yang terdiri dari:

Table 4.1

Daftar Dusun Desa Sendir

No	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Sendir Barat	1	3
2.	Sendir Timur	1	3
3.	Bugem	1	4
Total		3 RW	10 RT

² Syaifurrahman Hidayat, *PROFIL KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU DESA MANDIRI DI KECAMATAN LENTENG TAHUN 2018*, (Sumenep: Universitas Wiraraja, 2018). 15-16.

c. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi di Desa Sendir sebagai berikut:

Tabel 4.2

Struktur Organisasi

<u>KEPALA DESA</u> AKHMAD KIFLI, S.Ag		
<u>KASI PEMERINTAHAN</u> ACH. FARID, S.Sos		<u>SEKRETARIS DESA</u> MOH. ERFAN
<u>KASI PEMBANGUNAN</u> MOH. ILYAS, S.PdI		<u>KAUR UMUM</u> WARIS, S.Ag
<u>KASI PERENCANAAN</u> ABU YAZID, SH		<u>KAUR KESRA</u> UMMAL FADLAH
<u>KADUS SENDIR</u> <u>BARAT</u> RISMAN	KADUS SENDIR <u>TIMUR</u> ASMAWI	<u>KADUS BUGEM</u> INSAN KAMIL

d. Jumlah Penduduk

Adapun jumlah penduduk di Desa Sendir ini sebanyak 974 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.3

Perincian Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-Laki	462
2.	Perempuan	512

Total	972
--------------	------------

2. Strategi Pengelolaan Dana dalam Pembangunan Ekonomi Desa Sendir

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten atau kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan supaya dapat mengurangi kemiskinan serta pemerataan pembangunan.

Pemerataan pembangunan tersebut suatu hal yang penting yang harus diterapkan dalam sebuah Desa. Disamping itu, tentunya ada sebuah perencanaan yang terkordinir dengan baik seperti halnya strategi pengelolaan dana desa yang baik tentu akan menciptakan sesuatu yang positif bagi Desa tersebut. Tentunya imbasnya akan dirasakan oleh setiap masyarakat banyak. Sehingga Desa tersebut memiliki anggaran yang cukup demi kemajuan Desa itu. Dan pembangunan dalam Desa tersebut akan merata.

Sebagaimana yang diterapkan di Desa Sendir ini mengenai Strategi Pengelolaan Dana Desa sehingga mampu mengembangkan pembangunan terutama dalam bidang Ekonomi serta Pemberdayaan masyarakatnya. Salah satu caranya yaitu mengelola dan mengembangkan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) supaya mendapatkan tambahan pemasukan dana untuk Desa.

Dalam hal ini, sebagaimana yang dikatakan Bapak Erfan (Sekretaris Desa), yaitu:

“Untuk mengembangkan Desa Sendir ini dan dapat menciptakan suatu pembangunan ekonomi, perlu adanya sebuah planning terutama dalam hal pengelolaan Dana Desa salah satu caranya yang kami terapkan yaitu dengan memaksimalkan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), supaya Dana Desa ini

tersebut dapat berkembang dan mampu memberikan profit sehingga dapat menambah pemasukan dana dari hasil pengelolaannya.”³

Bapak Erfan menambahkan:

“Selama periode ini khususnya 5 tahun terakhir. Kami mengalami masa-masa sulit di tahun 2019 dan 2020 dalam masalah pengalokasian dana desa. Karena bertepatan dengan situasi pandemi sehingga hasil pendapatan dari BUMDes mengalami penurunan. Sebab berkaitan dengan penjualan dan yang lainnya serta kondisi perekonomian juga menurun.”⁴

Kemudian Bapak Kifli (Kepala Desa) menambahkan:

“BUMDes merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemajuan Desa Sendir ini. selain itu, tentunya akan membantu kondisi keuangan Desa tentunya dapat menciptakan sedikit demi sedikit suatu pembangunan dalam Desa ini. Meskipun dengan kondisi pandemi saat ini akibat Covid-19. Sehingga dengan meningkatnya suatu pembangunan ekonomi akan terpenuhi segala kebutuhan masyarakat dengan fasilitas-fasilitas lengkap di dalam Desa Sendir ini.”⁵

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diberi kesimpulan bahwasanya dana desa Sendir memaksimalkan BUMDes, kemudian dikelola dan dikembangkan supaya mempunyai pemasukan dan penambahan dana untuk dapat meningkatkan pembangunan desa serta dapat menambah fasilitas pemberdayaan masyarakat, Supaya masyarakat lebih nyaman dan tercukupi segala kebutuhannya.

Beliau (Bapak Erfan) juga menambahkan:

“Untuk pengelolaan tersebut, Di Desa ini sebagian besar dialokasikan pengelolaannya kepada ternak sapi dan penggemukan sapi dengan 5 pasang sapi yang bekerja sama dengan masyarakat yang mempunyai minat untuk memelihara sapi ini, karena sebagian besar masyarakat disini rata-rata memelihara sapi semua. Dan karena sapi disini memiliki harga jual yang tinggi dan mampu mengembalikan modal lebih cepat. Mengenai hal ini, nanti hasilnya atau laba dari hasil penjualan nanti dibagi dua antara peternak dengan dana milik desa. Kemudian nanti beli lagi, dijual lagi dan seterusnya. Pengelolaan lainnya yaitu menyewakan terop, transportasi kepada Desa Tetangga dan Menyewakan tanah kepada para petani, karena di Desa ini mayoritas penduduknya yaitu bertani. Dan ada juga yang disewakan kepada masyarakat Desa tetangga”⁶

³ Moh. Erfan, Sekretaris Desa Sendir, wawancara langsung, (23 Agustus 2021)

⁴ Moh. Erfan, Wawancara langsung, (1 November 2021)

⁵ Kifli, Kepala Desa Sendir, Wawancara langsung, (24 Agustus 2021)

⁶ Moh. Erfan, Wawancara langsung, (1 November 2021)

Dengan hasil wawancara tersebut, pengelolaan Dana milik Desa menjadi berkembang dan bertambah serta mampu menciptakan Pembangunan Ekonomi serta pengalokasian dananya untuk suatu perencanaannya menjadi tercukupi. Sehingga mampu mengatasi sedikit hambatan mengenai kurangnya dana dalam sebuah pembangunan dan perberdayaan bagi penduduk. Dalam hal ini dapat berefek kepada masyarakat untuk membantu memperbaiki ekonomi keluarga dan mengurangi kemiskinan dalam Desa Sendir ini.

Disamping itu, juga memanfaatkan Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) yang dipelopori oleh para wanita. Sehingga mampu mengelola Dana Desa dengan baik dan memperoleh profit yang lumayan sehingga dapat menambah pemasukan Dana ke Pendapatan Desa.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurul Qamariyah (Kordinator Desa), yaitu:

“Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) disini sangat membantu dalam mengelola Dana Desa seperti bekerja sama dengan para pengrajin bambu untuk mengelola sumber daya alam yang tersedia di Desa Sendir seperti halnya memproduksi *Gaddhang* dan *Kalash* yang berbahan baku bambu, serta membuat kerajinan-kerajinan lainnya yang mampu memberikan manfaat serta dapat diperjual belikan seperti halnya membuat tas dari bahan plastik.”⁷

Siti Sarimah juga mengatakan:

“Memang benar apa yang saudara katakan, Dengan adanya PKK ini mampu mengelola dan menciptakan sesuatu yang kreatif dan bermanfaat sehingga dapat menghasilkan tambahan pendapatan guna untuk membantu ekonomi keluarga dan pendapatan dana Desa.”⁸

Kemudian Ibu Sa'diyah menambahkan:

“Dengan adanya PKK, kami sebagai pengrajin dalam memproduksi kerajinan bambu ini merasa terbantu dan kerajinan ini mampu berjalan dengan baik dan

⁷ Nurul Qamariyah, Kordinator Desa, Wawancara langsung. (23 Agustus 2021)

⁸ Siti Sarimah, Bendahara Desa Sendir, Wawancara langsung.(24 Agustus 2021)

hasilnya lumayan, sehingga dapat membantu perekonomian keluarga untuk memberi pemasukan pendapatan untuk keluarga kami.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari para informan diatas dapat diberi kesimpulan bahwasanya Strategi Pengelolaan Dana Desa yang diterapkan di Desa Sendir ini berjalan dengan bagus dan hasilnya bisa dikatakan maksimal. Sehingga mampu meningkatkan pembangunan-pembangunan seperti halnya membangun gapura desa (gerbang desa), wc umum, renovasi jalan raya, renovasi masjid, renovasi tempat ziarah Agung Rahwan, membuat mushalla di area sungai dan persawahan, serta merenovasi balai desa.

Selain itu mampu memberikan fasilitas-fasilitas umum lainnya seperti wifi, memberikan penyuluhan tentang bagaimana bertani yang baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal serta menyediakan fasilitas lain seperti lapangan futsal dan Terop yang biasanya digunakan dalam acara-acara seperti pengajian umum dan yang lainnya.

Bapak Atnabi (Masyarakat Sekitar) memaparkan:

“Selama periode ini, banyak sekali peningkatan pembangunan yang ada pada Desa ini. Salah satu faktornya yaitu pengelolaan manajemen yang baik serta kekompakan para masyarakat dan pemerintahan yang ada di Desa ini, serta saling merangkul dan bekerja sama demi kemajuan pembangunan Ekonomi untuk mencapai kesejahteraan bersama, seperti halnya dalam usaha ternak sapi.”¹⁰

Bapak Elli juga berkata:

”Dengan pengelolaan dana desa yang baik seperti berjalannya BUMDes, maka pendapatan desa semakin bertambah dan banyak sekali pembangunan fasilitas-fasilitas umum serta kebutuhan-kebutuhan masyarakat seperti halnya peralatan untuk bertani, wifi dan pembangunan jalan untuk rumah warga yang ada di pedalaman. Sehingga masyarakat menikmati hasil dari pengelolaan dana desa tersebut.”¹¹

⁹ Sa'diyah, Masyarakat Sekitar, Wawancara Langsung, (23 Agustus 2021)

¹⁰ Atnabi, Masyarakat Sekitar, Wawancara Langsung. (23 Agustus 2021)

¹¹ Elli, Masyarakat Sekitar, Wawancara Langsung. (30 Oktober 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diberi kesimpulan bahwasanya Desa yang maju merupakan Desa yang masyarakatnya itu saling merangkul satu sama lain, kompak, saling membantu antar sesama, dan saling menjaga fasilitas yang ada serta saling menjaga ketertiban dan keamanan Desa.

3. Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Ekonomi untuk Menciptakan Kemaslahatan Masyarakat

Manajemen pengelolaan dana desa yang baik akan menciptakan sesuatu yang positif bagi Desa tersebut. Tentunya imbasnya dirasakan oleh setiap masyarakat banyak. bukan hanya pemerintah desa saja yang merasakan hasil manisnya, justru semua orang merasakan dari hasil tertatanya manajemen yang baik yang diterapkan dalam Desa tersebut sehingga terciptanya suatu kemaslahatan didalamnya.

Kemaslahatan itu sendiri merupakan segala hal yang dapat mendatangkan segala bentuk kebaikan, manfaat serta kegunaan dalam kehidupan sehari-hari, serta terhindar dari kerugian, bahaya serta kemudharatan. Kemaslahatan disini bereorientasi pada kehidupan dunia dan akhirat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan bahwasanya pengelolaan dana desa tersebut bisa dikatakan terstruktur dengan baik. Dan pembangunan ekonomi seperti halnya infrastruktur di Desa Sendir ini terkelola dengan baik serta dapat membantu memenuhi kebutuhan dan memberikan fasilitas yang cukup kepada masyarakat sekitar. Seperti halnya: Perbaikan Jalan, Pembangunan Gapura Desa, Pembangunan pagar pemakaman umum, pembuatan selokan, pembangunan Mushalla di area persawahan atau sungai kembar, Renovasi Balai Desa,

pembangunan lapangan futsal, serta memberikan fasilitas lain yang dibutuhkan di kalangan masyarakat.

Sehingga dengan pembangunan tersebut masyarakat menjadi lebih nyaman dan makmur karena segala kebutuhan dan fasilitas masyarakat terpenuhi. Tentunya kesejahteraan masyarakat akan tercapai dan kebutuhan lahir serta batin juga merasakan sebuah ketenangan.

Sebagaimana yang dikatakan Musakki (masyarakat sekitar) yaitu:

“Di Desa ini, sejak lima tahun terakhir ini banyak sekali pembangunan dan perubahan serta kemajuan yang ada pada Desa Sendir ini. Terutama dalam hal pembangunan fasilitas dan kebutuhan bagi masyarakat banyak. Seperti halnya: Renovasi jalan raya, yang dulunya hancur sekarang menjadi jauh lebih baik. Sehingga masyarakat atau masyarakat luas yang melintasi wilayah Sendir ini menjadi lebih nyaman dan aman. Ada juga pembangunan WC umum dan mushalla di sekitar sungai kembar serta pembangunan gapura desa sebagai pembatas dan gerbang masuk Desa Sendir”¹²

Bapak Muawi juga mengatakan:

“Masyarakat cukup puas dengan kinerja pemerintah Desa, terutama dalam hal pembangunan serta pemerataan bantuan, akan tetapi sumber daya alam (bambu) yang tersedia tidak terkelola dengan maksimal yang mengakibatkan penghasilan tidak ada peningkatan. Sehingga masyarakat butuh pelatihan dan dukungan dari pemerintah desa untuk membuat sesuatu yang kreatif yang akan membuat kerajinan dari bambu ini semakin berkembang dan mempunyai nilai jual yang tinggi.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diberi kesimpulan bahwasanya dampak dari Pengelolaan Dana Desa Sendir yang terkelola dengan baik dan perlu ditingkatkan lagi dalam pengelolaan sumber daya alam yang tersedia sehingga mampu mencukupi segala hal yang dibutuhkan oleh masyarakat. Bukan cuma masyarakat Sendir saja yang merasakan manfaatnya, melainkan masyarakat-masyarakat Desa tetangga juga ikut merasakan manfaatnya seperti halnya: Jalan

¹² Musakki, Masyarakat Sekitar, Wawancara Langsung, (27 Agustus 2021)

¹³ Muawi, Masyarakat Sekitar, Wawancara Langsung, (30 Oktober 2021)

yang bagus dan nyaman, tempat untuk shalat serta ikut bermain futsal menggunakan fasilitas yang disediakan di Desa Sendir.

Kemudian Ropik (Pemuda) juga mengatakan:

“Di Desa ini sangat mensupport para pemuda dalam mengasah minat dan bakatnya seperti halnya memfasilitasi para pemuda untuk mengembangkan hobinya terutama pada orang-orang yang suka bermain futsal sehingga pemerintah membangun lapangan futsal didalamnya. Dengan adanya fasilitas ini para pemuda menjadi punya kesibukan tersendiri atau aktivitas setiap sorenya dengan berkumpul dan bermain futsal. Dan juga mampu mengadakan persahabatan dengan wilayah lain untuk melatih kemampuannya serta memperluas silaturahmi kepada masyarakat banyak.”¹⁴

Kemudian ditegaskan kembali oleh Saudara Yazid:

“Masa depan Desa berada di tangan para muda, apabila pemudanya baik Desa akan sejahtera, salah satu caranya yaitu dengan mensupport minat dan bakat para pemuda dan memberi dukungan penuh terutama dalam hal kebaikan. Sehingga para pemuda mempunyai kesibukan dalam mengasah minat dan bakatnya.”¹⁵

Dengan hasil wawancara tersebut, pemerintah desa di Desa Sendir sangat memerhatikan betul terhadap segala bentuk-bentuk kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat sekitar. Terutama kebutuhan para pemuda yang seharusnya mencari jati dirinya dan mengembangkan minat dan bakatnya untuk masa depannya nanti.

Jadi Supaya kenyamanan para pemuda dan kemakmuran masyarakat terpenuhi. Salah satu tindakan positifnya yaitu mendukung minat dan bakat para pemuda. Dengan cara memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh para pemuda. Sehingga para pemuda menjadi lebih nyaman dan mempunyai kesibukan tersendiri dari pada keluyuran tidak jelas, sehingga para pemuda dapat mengembangkan bakatnya.

¹⁴ Ropik, Pemuda, Wawancara Langsung, (27 Agustus 2021)

¹⁵ Yazid, Aparatur Desa, Wawancara Langsung, (23 Agustus 2021)

Perihal tersebut peran pemuda sangat penting dalam memajukan dan mengembangkan daerahnya serta dapat mengharumkan nama Desa Sendir untuk menjadi lebih dikenal dikalangan masyarakat banyak dalam hal positifnya.

Sebagaimana yang dikatakan saudara Nanang:

“Desa yang maju tergantung pada pemudanya yang kompak, mampu saling merangkul demi kemajuan Desanya. Sebagaimana yang diterapkan dalam Desa ini dengan menjalankan organisasi karang taruna yang dipelopori oleh para pemuda untuk menjalankan program kerja yang positif demi mengabdikan dan menciptakan kenyamanan dan kesejahteraan bersama. Seperti halnya kegiatan Maulid Nabi, kerja bakti di wilayah Desa Sendir serta membantu keamanan Desa.”¹⁶

Ibu Mama juga mengatakan, beliau menjelaskan:

”Masyarakat sangat merasakan kemakmuran desa ini, masyarakat sering kali mendapatkan bantuan dalam hal renovasi rumah yang asalnya tidak layak pakai sehingga menjadi layak pakai. yang asalnya rusak dan hancur, kemudian dengan adanya bantuan itu, masyarakat sangat terbantu dalam memperbaiki rumahnya masing-masing. Jadi, masyarakat ikut merasakan sesuatu yang baru terhadap apa yang dimilikinya dan merasa senang dengan manajemen yang ada di Desa Sendir.”¹⁷

Hasil wawancara tersebut dapat diberi kesimpulan bahwasanya Pengelolaan Dana Desa Sendir terkelola dengan baik sehingga mampu membantu dan mengayomi masyarakat sekitar serta dapat meringankan beban orang-orang terutama bagi orang yang kurang mampu. Pemerintah Desa Sendir sangat memerhatikan dan mengayomi masyarakat-masyarakat sekitar guna untuk menciptakan atau menerapkan suatu kemaslahatan di desa tersebut. sehingga dengan tindakan seperti itu dapat meringankan beban masyarakat banyak, terutama bagi masyarakat yang ekonominya dibawah rata-rata.

Dengan terpenuhinya fasilitas masyarakat, sedikit banyaknya akan menciptakan suatu kesejahteraan dalam desa tersebut dan menciptakan kerja sama yang baik

¹⁶ Nanang, Pemuda/Mahasiswa, Wawancara Langsung, (25 Agustus 2021)

¹⁷ Mama, Masyarakat sekitar, Wawancara Langsung, (27 Agustus 2021)

sesama masyarakat, saling membantu, saling merangkul serta ikut andil dalam menjaga keamanan desa serta dapat memelihara fasilitas-fasilitas yang tersedia.

Selain itu, keamanan di Desa Sendir ini sangat terjamin sehingga masyarakat merasa aman dan sejahtera. Sehingga masyarakat tidak perlu khawatir terutama dalam kasus pencurian. Karena Pemerintah desa turun langsung serta bekerja sama dengan pihak luar untuk menjaga keamanan Desa. Sehingga di Desa ini jarang sekali ada pencurian terutama sapi. Meskipun ada pasti ujungnya ditemukan kembali.

Seperti yang dikatakan Bapak Sugik:

“Di Desa ini bisa dikatakan sangat aman. Jarang sekali ada pencurian terutama pencurian sapi. Karena pemerintah Desa langsung terjun langsung dalam bekerja sama dengan pihak keamanan dari luar. Tentunya pasti ada sedikit pengalokasian dana yang dikeluarkan. Sehingga masyarakat menjadi lebih aman dan tidak merasa takut.”¹⁸

Serta ibu Sa'diyah juga mengatakan:

“Di Desa ini bisa dikatakan aman terutama dari pencurian selama periode baru-baru ini, meskipun ada cuman satu dua saja, dan ujung-ujungnya pasti ditemukan”.¹⁹

Dalam wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalokasian dana desa juga dipergunakan untuk keperluan keamanan desa yang bekerja sama dengan pihak eksternal Desa guna untuk membantu dan memperketat keamanan Desa Sendir ini. Sehingga masyarakat merasa lebih tenang, aman dan nyaman sejahtera.

B. Temuan Penelitian

1. Strategi Pengelolaan Dana dalam Pembangunan Ekonomi Desa Sendir

¹⁸ Sugik, Masyarakat sekitar, Wawancara Langsung, (23 Agustus 2021)

¹⁹ Sa'diyah, Masyarakat sekitar, Wawancara Langsung, (23 Agustus 2021)

- a. Memaksimalkan BUMDes sebagai sarana untuk menambah Pendapatan Dana Desa
- b. Mengelola Potensi Sumber Daya Alam (Bambu) yang tersedia oleh Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

2. Pengelolaan Dana Desa Menciptakan Kemaslahatan Masyarakat

- a. Pengelolaan pana desa dapat mengurangi kemiskinan
- b. Memberikan bantuan terhadap warga yang kurang mampu dan membantu merenovasi rumah warga.
- c. Memberikan jaminan keamanan pada masyarakat terutama dalam pencurian sapi
- d. Dana desa diprioritaskan dalam membiayai pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Pembahasan

1. Strategi Pengelolaan Dana dalam Pembangunan Ekonomi Desa Sendir

- a. Memaksimalkan BUMDes sebagai sarana untuk menambah Pendapatan Dana Desa**

Dengan memaksimalkan BUMDes dapat mendorong untuk memperoleh atau menghasilkan Pendapatan Asli Desa atau menambah Dana Desa Sendir mejadi lebih berkembang serta dapat meningkatkan pembangunan-pembangunan guna untuk mencukupi kebutuhan masyarakat. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam teori diatas bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang didirikan langsung secara bersama-sama oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat-masyarakat yang ada di sekitar desa. Yang mana badan usaha ini mempunyai tugas untuk dapat mendayagunakan segala bentuk potensi ekonomi

serta potensi sumber daya alam yang ada di Desa Sendir dan potensi sumber daya manusia dengan tujuan dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Sendir.

Sebagaimana yang telah diterapkan dalam Desa Sendir ini mengenai BUMDes, meliputi usaha sebagai berikut:

1) Usaha Ternak Sapi dan Penggemukan Sapi

Dalam hal ini mencakup kerja sama langsung antara masyarakat (peternak) dengan aparat desa (pemodal). Adapun sistem usaha ini yaitu hasilnya dibagi dua: peternak (60%) dan pemodal (40%) dan waktu penjualan tidak ditetapkan atau terserah peternak kemudian membeli sapi lagi dan seterusnya.

2) Usaha Penyewaan Aset Desa

Dalam usaha ini meliputi tanah, terop dan alat transportasi. *Pertama*, Tanah: pengelolaannya yaitu disewakan kepada masyarakat yang mau bertani atau tidak memiliki sawah untuk bertani, adapun jangka waktunya yaitu selama satu tahun kemudian diperpanjang lagi jika masih ingin mengelola tanah itu. *Kedua*, Terop dan transportasi: penyewaan terop ini berlaku pada masyarakat di luar Desa Sendir.

Dilihat dari pengertian BUMDes yang terdapat dalam UU no 6 tahun 2014 tentang desa jelas mengamanatkan bahwa keberadaan BUMDes diperuntukkan agar dapat memberikan manfaat sosial bagi kehidupan masyarakat ataupun warga yang ada di Desa. Mengenai hal ini dengan usaha tersebut dapat memperkuat perekonomian Desa Sendir yang dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi desa. Namun demikian, yang paling penting bahwa dengan keberadaannya BUMDes ini juga menjadi salah satu badan usaha yang didorong untuk menghasilkan Pendapatan Asli Desa Sendir.

Yang mana salah satu jenis usahanya yaitu: Usaha penyewaan barang yang bersifat melayani kebutuhan masyarakat desa dan dapat ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa (PADesa). Adapun Jenis penyewaan yang dapat dilakukan dalam kelompok usaha ini seperti penyewaan alat transportasi, penyewaan traktor, penyewaan kebutuhan pesta, penyewaan ruko dan kios, dan penyewaan harta tetap milik desa yang kepemilikannya sudah diserahkan ke BUMdes sebagai penyertaan modal.²⁰

b. Mengelola Potensi Sumber Daya Alam (Bambu) yang tersedia Oleh Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Dana Desa Memang sangat penting jika digunakan dalam Mengelola dan Mendayagunakan potensi Sumber Daya Alam (Bambu) yang tersedia pada Desa Sendir ini untuk dapat meningkatkan kualitas hidup serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana yang telah dijalankan di Desa Sendir ini yang dipelopori oleh Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) meskipun tidak memaksimalkan perihal pengelolaan bambu setidaknya memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia sehingga dapat memberikan pemasukan pendapatan Desa serta dapat membantu dalam pembangunan ekonomi Desa dengan menciptakan produk-produk yang berbahan bambu untuk diperjual belikan kepada masyarakat banyak. Dalam hal ini juga dapat membantu meningkatkan pembangunan ekonomi di Desa Sendir.

Sebagaimana yang telah dijelaskan tentang Dana desa yang berfungsi untuk memberikan suatu manfaat yang sebesar besarnya bagi masyarakat desa yang dapat terwujud berupa peningkatan kualitas hidup masyarakat, peningkatan kesejahteraan

²⁰ Abdul Rahman Suleman, dkk, *BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, 3-5.

dan penanggulangan kemiskinan serta peningkatan pelayanan publik di tingkat desa. Dana Desa juga berfungsi untuk membiayai program serta kegiatan dalam bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat Desa dalam penerapan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan temuan baru untuk kemajuan ekonomi dan pertanian masyarakat Desa dengan mendayagunakan potensi dan sumber dayanya sendiri.²¹

2. Pengelolaan Dana Desa Menciptakan Kemaslahatan Masyarakat

a. Pengelolaan Dana Desa dapat mengurangi kemiskinan dan Membantu Ekonomi Masyarakat

Kemiskinan merupakan sebuah masalah. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah tindakan untuk meminimalisir terhadap terjadinya peningkatan angka kemiskinan itu sendiri dengan cara pengelolaan dan pemberdayaan dana desa. Sebagaimana yang telah diterapkan dalam Desa Sendir ini.

Pengelolaan Dana Desa Sendir dapat membantu mengurangi kemiskinan serta membantu Ekonomi Masyarakat. Sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya bahwasanya dalam pengelolaan dana desa. Disana terdapat kerja sama antara pihak pemerintah Desa dengan para peternak sapi yang hasilnya itu nantinya dibagi. Secara tidak langsung tindakan tersebut dapat membantu ekonomi keluarga dari hasil panen sapi tersebut yang sudah di jual dan dibagi.

Tentunya hal ini menciptakan suatu kemaslahatan bagi masyarakat serta memberikan manfaat sosial terhadap kehidupan masyarakat ataupun warga desa guna untuk membantu mencukupi segala kebutuhan sehari-harinya untuk

²¹ Basuki Sigit Priyono dkk, *Pengembangan Perekonomian Desa: Belajar dari Pemanfaatan Dana Desa Selinsing dan Sijuk di Belitung*, (Bengkulu: Balilatfo, 2019), 14.

mengantisipasi dari perihal kekurangan dalam kehidupan sehari-harinya. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam teori *maslahah* yaitu segala sesuatu yang dapat mendatangkan suatu kebaikan, manfaat, dan kegunaan. Dengan demikian, maslahat atau kemaslahatan terjadi ketika mendapat kebaikan, manfaat dan kegunaan, serta terhindar dari bentuk kerugian, bahaya, dan kemelaratan.²² Mengenai teori ini pengelolaan dana desa perihal usaha ternak sapi dapat membantu masyarakat dari segala bentuk keterbatasan ekonomi guna untuk mencukupi segala kebutuhan hari-harinya secara tidak langsung akan meminimalkan jumlah kemiskinan yang ada pada Desa Sendir ini..

b. Memberikan bantuan terhadap warga yang kurang mampu dan membantu merenovasi rumah warga.

Memberi bantuan dan menolong terhadap warga yang kurang mampu merupakan suatu hal yang harus kita lakukan sebagai umat Islam guna untuk memberi bantuan dan mencukupi semua kebutuhannya untuk dimanfaatkan demi keberlangsungan hidupnya Serta memberikan kebahagiaan antara satu sama lain dan membantu mernovasi rumah warga untuk mengurangi atau meringankan beban masyarakat.

Di Desa Sendir ini, dari hasil pengeloaan dana desanya pemerintah Desa lebih mengutamakan tentang pemberian bantuan terhadap masyarakat dan kenyamanan masyarakat serta membantu orang-orang dalam merenovasi rumah supaya beban keluarga menjadi sedikit berkurang guna untuk mencapai kesejahteraan masyarakatnya. Dibalik itu juga sedikit membantu dalam pengeluaran ekonomi keluarga. Karena Desa yang maju merupakan Desa yang masyarakatnya aman, bahagia dan sejahtera.

²²Muhammad Tahmid Nur, *Menggapai Hukum Pidana Ideal Kemaslahatan Pidana Islam dan Pembaruan I Hukum Pidana Nasional*, 39.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan utama dari kemaslahatan yaitu dapat menciptakan agar manusia mendapatkan kebahagiaan hidup baik di dunia dan akhirat serta mendapatkan suatu kebahagiaan.²³ Dengan tindakan pemerintah yang seperti itu tentunya masyarakat akan menjadi lebih sejahtera dan bahagia serta merasa terbantu beban yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat.

c. Memberikan jaminan keamanan pada masyarakat terutama dalam pencurian sapi

Memberikan jaminan keamanan Desa merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam suatu daerah terutama pencurian sapi yang rawan terjadi di wilayah pedesaan. Di Desa Sendir ini bisa dikatakan sangat aman wilayahnya karena dari pihak internal bekerja sama dengan pihak eksternal guna untuk membantu menjaga keamanan di Desa Sendir ini.

Disamping itu tentunya ada sedikit pengeluaran dana yang dikeluarkan. Sehingga sebagian dana desa dialokasikan kepada keperluan keamanan Desa yang bekerja sama dengan pihak luar untuk menjaga keamanan Desa ini dan masyarakat akan aman, nyaman dan sejahtera.

Keamanan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang untuk menjaga dan memelihara hartanya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam teori al-maslahah yang dikemukakan oleh al Gazali dalam buku karangan Muhammad Tahmid Nur bahwa lebih mengkhususkan kepada al-maslahah sebagai tujuan syariat yang pastinya akan membawa kepada kebahagiaan hidup manusia.²⁴

²³Ibid.

²⁴Muhammad Tahmid Nur, *Menggapai Hukum Pidana Ideal Kemaslahatan Pidana Islam dan Pembaruan I Hukum Pidana Nasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 44.

Berdasarkan teori tersebut harta merupakan sebuah anugrah yang Allah SWT titipkan kepada hamba-Nya guna untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan memperoleh kecukupan demi keberlangsungan hidupnya serta mendapatkan kebahagiaan manfaat terhadap apa yang dimilikinya. Oleh karena itu, keamanan Desa sangat perlu diterapkan dalam suatu wilayah untuk menjaga fasilitas dan keamanan masyarakat sekitar untuk menghindari dari pencurian terhadap harta yang dimiliki masyarakat.

d. Dana Desa diprioritaskan dalam membiayai Pembangunan dan pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan suatu hal yang harus diutamakan dalam sebuah Desa. Jadi, termasuk tindakan hal positif apabila dana Desa diprioritaskan dalam membiayai Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa Sendir. Agar dapat meningkatkan sebuah kesejahteraan masyarakat yang ada pada Desa Sendir ini. Seperti halnya membantu masyarakat dalam bertani seperti menyediakan traktor dan mesin pompa air beserta peralatan lainnya untuk membantu meringankan beban petani serta memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada petani agar hasil panennya bagus dan berlipat. Tentunya, hal ini juga dapat membantu meringankan beban ekonomi keluarga serta dapat meningkatkan suatu kemaslahatan bagi masyarakat Sendir itu sendiri. Selain itu juga membangun wc umum dan surau kecil di sekitar area persawahan agar supaya para petani lebih nyaman ketika mau shalat, BAK, dan BAB.

Dalam hal ini, sebagaimana yang ada dalam teori bahwasanya Penggunaan Dana Desa diutamakan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan suatu kesejahteraan masyarakat

pada Desa Sendir dan juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa itu sendiri. Penggunaan dana desa ini juga diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pelayanan sosial yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Seperti halnya: Kegiatan pelayanan sosial dasar yang meliputi bidang pembangunan desa dan Penggunaan dana desa dalam bidang pemberdayaan masyarakat.²⁵

Dengan demikian apabila Penggunaan dana desa diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pelayanan sosial yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat maka masyarakat akan menjadi sejahtera dan pembangunan ekonomi akan maksimal serta akan membawa manfaat untuk kedepannya.

²⁵Basuki Sigit Priyono dkk, *Pengembangan Perekonomian Desa: Belajar dari Pemanfaatan Dana Desa Selinsing dan Sijuk di Belitung*, (Bengkulu: Balilatfo, 2019), 16.